

Alasan-Alasan Sehat Selanjutnya

Kalau saja bumi tidak dijadikan tandus pada permulaan masa seribu tahun itu, maka apakah perlunya menjadikan "segala perkara baru?" Wahyu 21 : 5. Selanjutnya, jika selama masa seribu tahun itu orang-orang suci tidak akan tinggal di sorga, maka tidak akan diperlukan memiliki "Yerusalem baru" di sana (Wahyu 21 : 2, 10). Dan lagi pula, jika orang-orang suci itu kemudian hidup di bumi, maka SUARA NUBUATAN tidak akan mengatakan, bahwa mereka itu tinggal "**dengan Kristus**", melainkan sebaliknya, bahwa Kristus tinggal **dengan mereka**. Dan akhirnya, jika mereka itu memerintah bersama dengan Dia di bumi, di mana mereka akan hidup untuk selama-lamanya, maka nubuatan tidak akan mengatakan, bahwa mereka itu "memerintah bersama dengan Kristus **seribu** tahun lamanya", melainkan sebaliknya, bahwa mereka itu memerintah bersama dengan Dia untuk **selama-lamanya**.

Kata Yahya, sementara ia memandang ke depan kepada masa, bahwa Kristus akan tinggal dan memerintah bersama dengan mereka itu di bumi : *"Kerajaan-kerajaan dunia ini menjadi kerajaan-kerajaan dari Tuhan kita, dan kerajaan-kerajaan dari Kristus-Nya; maka Ia akan memerintah untuk **selama-lamanya**."* Wahyu 11 : 15. *"Maka kerajaan dan pemerintahan",* demikian penjelasan Daniel dari hal orang-orang suci yang memerintah bersama dengan Dia, *"dan kebesaran kerajaan di bawah segala langit itu akan dikaruniakan kepada segala umat kesucian dari Yang Maha Tinggi, yang Kerajaan-Nya adalah sebuah **kerajaan yang kekal**, dan segala pemerintahan akan menyembah dan mematuhi Dia."* Daniel 7 : 27.

Di dalam sorga segala orang tebusan akan memerintah bersama dengan Kristus hanya selama seribu tahun, sebaliknya di bumi Ia akan memerintah dengan mereka itu untuk **selama-lamanya** : karena *"langit itu, bahkan segala langit, adalah milik Tuhan : tetapi bumi ini telah dikaruniakanNya kepada segala anak Adam"*. Mazmur 115 : 16. *"Karena demikianlah firman Tuhan yang telah menciptakan segala langit itu; Allah sendiri yang telah membentuk bumi dan menjadikannya; diperdirikannya, diciptakan-Nya itu bukan sia-sia, dibentuk-Nya itu untuk didiami : Bahwa Akulah Tuhan; maka tidak ada lagi yang lain."* Yesaya 45 : 18.

Mengingat, bahwa Injil membicarakan banyak dari hal "langit", dan juga dari hal "segala langit", maka oleh karena itu tanggung jawab untuk menentukan perbedaan antara **langit** dan **segala langit** terserah kepada setiap penyelidik kebenaran. Sesuai dengan ini, maka kita hendaknya pertama-tama melihat kepada